

Siaran Pers

Citibank, N.A., Indonesia Melaporkan Pembukuan Laba Bersih sebesar Rp 750 Milyar di Semester Pertama 2022



Deskripsi Foto: Konferensi Pers Outlook Ekonomi & Kinerja Keuangan Citi Indonesia – Kuartal Kedua 2022, dari kiri ke kanan: Puni A. Anjungsari, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia; Suryadi Ong, Country Treasurer Citi Indonesia; Batara Sianturi, CEO Citi Indonesia; Helmi Arman, Chief Economist Citi Indonesia; Rudy Ahmad, CFO Citi Indonesia; dan Pranadi Wangsa, Financial Controller Citi Indonesia.

Jakarta, 11 Agustus 2022 – Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) melaporkan pembukuan Laba Bersih sebesar Rp 750 Milyar di semester pertama 2022, meningkat 63% dibanding periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya biaya cadangan penurunan nilai kredit di lini *Institutional Banking*.

Portofolio kredit Citi di semester pertama 2022 meningkat 9,8% secara *year-on-year* menjadi Rp 43,7 triliun. Kontribusi utama pertumbuhan portofolio kredit berasal dari lini bisnis *Institutional Banking*, terutama pada sektor industri manufaktur serta perantara keuangan.

Pertumbuhan portofolio kredit Citi ditunjang oleh tingkat kualitas dana pihak ketiga berkelanjutan yang tumbuh sebesar 11,1% yang memungkinkan Bank untuk mencatatkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang sehat sebesar 64%. Selain sangat likuid, Citi Indonesia juga memiliki tingkat kecukupan modal yang sangat baik dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 26%.

Citi Indonesia mencatatkan penurunan *gross Non-Performing Loan (NPL)* dari 3,61% menjadi 2,86% dari periode yang sama tahun lalu. Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas asset. Kami yakin bahwa kualitas portofolio kredit kami tetap dalam kondisi baik karena penerapan prinsip kehati-hatian dalam manajemen resiko untuk mengatasi dampak dari pandemi. Selain itu, kami juga terus memastikan kecukupan pencadangan kerugian kredit, dimana kami menjaga rasio *Net NPL* tetap rendah yaitu sebesar 0,26%.

CEO Citi Indonesia Batara Sianturi mengungkapkan, “Kami terus memberikan kinerja keuangan yang kuat di paruh pertama tahun ini di tengah lingkungan pasar global yang bergejolak. Laba bersih meningkat pada paruh pertama tahun 2022, sementara momentum bisnis dan kualitas aset membaik. Indonesia tetap menjadi pasar utama bagi Citi dan kami akan terus mendukung klien kami untuk mempercepat pemulihan dan pertumbuhan ekonomi negara”.



Deskripsi Foto: CEO Citi Indonesia Batara Sianturi dalam keterangannya kepada pers di Jakarta pada 11 Agustus 2022 mengungkapkan perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp750 Milyar meningkat 63 persen secara yoy di Semester I-2022.

Pada lini *Institutional Clients Group*, Citi terus menyediakan layanan dan solusi *end-to-end* kepada para klien perusahaan lokal, multinasional, lembaga keuangan, dan sektor publik. Per kuartal kedua 2022, jumlah kredit *Institutional group* berhasil tumbuh sebesar Rp 4,1 triliun atau 13% *year-on-year* dibanding tahun sebelumnya didorong dari pertumbuhan kredit di lini *Banking, Capital Markets and Advisory (BCMA)* dan lini Commercial.

Global Subsidiaries Group pun terus membukukan pertumbuhan *double-digit* di semester pertama 2022 dan peningkatan pangsa pasar pada segmen MNC di tengah kondisi pasar yang menantang. Hal ini tercapai melalui beragam inisiatif, termasuk Asia-ke-Asia yang meningkat 14% sampai akhir kuartal kedua 2022 dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sejalan dengan inisiatif digital di bisnis Treasury and Trade Solutions, Citi melihat pertumbuhan yang pesat dalam hal penggunaan dan jumlah transaksi di platform perbankan korporat berbasis web, CitiDirect. Hampir semua transaksi pengiriman dana (99%) sudah dilakukan melalui platform elektronik sehingga jumlah transaksi yang mencakup pemindahan dana di dalam dan luar negeri meningkat sebesar 54% secara *year-on-year*. Pembukaan rekening juga sudah dilakukan secara elektronik sehingga mempercepat proses penerimaan nasabah. Peningkatan aset pembiayaan rantai pasok (*supply chain financing*) yang bertumbuh sebesar 28% didukung oleh adanya platform digital untuk memudahkan transaksi antara pemasok dan pembeli.

Selain itu, Citi Commercial Bank membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 24% selama kuartal kedua tahun ini dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Masih terdapatnya pertumbuhan kredit dibarengi dengan manajemen kas yang lebih variatif ikut menyumbang pertumbuhan pendapatan tersebut. Beberapa segmen nasabah tetap menjadi motor pertumbuhan sebagaimana yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini.

Selanjutnya dari sisi bisnis Retail Banking, Citi Indonesia bangga dapat berpartisipasi dalam peluncuran Obligasi Syariah Negara Republik Indonesia berdenominasi USD, yaitu INDOIS27NEW dan INDOIS32 pada bulan Juni 2022 untuk semakin melengkapi rangkaian produk yang ditawarkan oleh Citi. Dengan adanya volatilitas yang terjadi di pasar global, Citi Indonesia selalu merekomendasikan para nasabah untuk melakukan diversifikasi portofolio agar investor siap untuk menghadapi semua siklus investasi. Dalam bisnis Kartu Kredit, Citi telah mencapai pemulihan penjualan dan penerbitan kartu kredit ke tingkat pra-pandemi.

Citi Indonesia juga berhasil meningkatkan transaksi investasi digitalnya di sepanjang tengah tahun 2022, dengan perkembangan sebesar 181% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu peran penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis *wealth management* di tengah pandemi COVID-19.

Mengenai kemajuan proses penjualan *consumer banking* Citi kepada UOB Group (UOB), **Batara** menyatakan, "Citi telah menandatangani perjanjian Jual Beli Aset dan

Kewajiban dengan UOB, sebagai pembeli waralaba Perbankan Konsumer kami yang sukses untuk memastikan transisi yang mulus bagi pelanggan, karyawan, dan mitra kami. Hingga selesainya akuisisi, semua produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah *consumer banking* kami tetap sama. Kegiatan operasional kami, termasuk seluruh kantor cabang, *call center* dan karyawan, akan tetap berjalan normal". Transaksi penjualan ini mencakup bisnis retail banking dan kartu kredit namun tidak termasuk bisnis *institutional banking* di mana Citi akan tetap berkomitmen dan fokus untuk melayani para klien institusional baik secara lokal, regional, dan global.

Prestasi ini ternyata mendapat perhatian berbagai pihak luar. Di tahun ini, Citi Indonesia merasa terhormat telah mendapatkan penghargaan dari berbagai institusi bergengsi, yaitu Best Global Bank in Indonesia, Best Bond in Indonesia dan Digital Bank of the Year in Indonesia dari The Asset Magazine, dan salah satu dari Best Bank in Indonesia dari Forbes Magazine. Kami juga meraih 4 penghargaan oleh majalah Infobank, yaitu: Corporate Brand, Debit Card from Foreign Bank, Credit Card from Foreign Bank, dan Wealth Management for Citigold.

Perbandingan persentase di seluruh siaran pers ini dihitung untuk kuartal kedua atau semester pertama tahun 2022 versus kuartal kedua atau semester pertama tahun 2021, kecuali ditentukan lain.

[Klik di sini](#) untuk melihat video highlight konferensi pers.

###